BAB IV

HASIL PENELIIAN

Berdasarkan data yang sudah diperoleh dari penelitian selama dilapangan, maka peeneliti akan memaparkan hasil penelitian sebagai berikut:

A. Deskripsi dan Analisis Data

1. Strategi guru mata pelajaran SKI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar

Minat belajar merupakan kecenderungan seseorang yang tepat untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati, diperhatikan terus menerus yang di sertai dengan rasa senang. Untuk itu di sekolah besar pengaruhnya terhadap belajar , karena bila bahan pelajaran yang di peroleh tidak sesuai dengan minat peserta didik, maka peserta ddik tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Dalam proses belajar mengajar pastinya guru harus mempersiapkan terlebih dahulu materi yang akan di sampaikan dengan memilah stategi, metode, media apa yang efektif digunakan di dalam kelas, yang mudah dipahami oleh peserta didik. Strategi Guru SKI yang digunakan dalam meningkatkan minat belajar peserta didik beraneka ragam, dari mulai strategi ekspositori, inkuiri, SPI, bermain peran, kontekstual, dan strategi belajar tuntas. Jika dilihat dari RPP yang digunakan guru dalam meningkatan minat belajar peserta didik adalah tujuan dari guru SKI.

Berikut ini akan dipaparkan strategi guru maple SKI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTs Al-Muslihuun Tlogo kanigoro Blitar.

Sebelum peneliti memaparkan mengenai strategi guru maple SKI yang di gunakan di dalam kelas, peneliti terlebih dahulu mengadakan wawancara mengenai pelaksananaan proses mengajar terutama mata pelajaran SKI . berikut ini penuturan bapak Moh. Budairi, S. Pd selaku Kepala MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar :

> Kembali ke supervisi, yaitu kinerja, hubungan materi yang disampaikan salah satu supervisi yang saya lihat perangkat guru tapi itu nanti disetorkan saya sudah satu paket 1 semester jadi tidak setiap kali mau mengajar itu di konsultasikan ke saya,tapi langsung paketan 1 semeseter, intinya RPP, dll kan cuma alat untuk kita mengajar soalnya kalo kosultasi ke saya pas mau mengajar tidak jadi mengajar, sehubungan dengan SKKD yang di sampaikan untuk target nilai, ketertiban guru yang jelas, aktivitas guru dalam mengajar, pembinaan. Contoh : workshop/pelatihan di Kanwil, kemudian juga ada pembinaan dari pengawas.[1]

Pelaksanaan proses mengajar di lembaga ini sebelum di rencanakan memang semua guru tidak hanya SKI sudah menerapkan hal tersebut dari mulai memberi salam hingga pembiasaan sebelum di mulainya proses belajar mengajar, karena itu sudah termasuk dalam strategi guru tanpa di sadari dari awal sudah tertulis dalam RPP yang sudah di buat oleh masing-masing guru SKI yang mengajar di dalam kelas.

[1] Wawancara dengan Bapak Moh. Budairi selaku kepala MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar di ruangan kepala sekolah tanggal 8 Februari 2020 pukul 09.25 WIB

Hal tersebut juga dipertegas sesuai dengan hasil wawancara dengan Wakil Kurikulum oleh Bapak Mahfud, dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, berikut penuturanya :

> Yang jelas mata pelajaran agama terutama SKI sudah terjadwal dan di tambah dengan pelajaran yang lain dalam mata pelajaran agama, untuk RPP setiap guru selalu mengkolsultasikan dan itu langsung satu semester, karena unuk tercapainya tujuan dari pembelajaran itu yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.[2]

Berdasarkan paparan di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan proses mengajar termasuk di dalam strategi guru SKI dalam meningkatkan minat belajar pesera didik, karena tanpa adanya strategi akan sulit rasanya untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan bahkan tidak akan sampai pada tujuan yang diharapkan. Dengan adanya strategi maka guru dapat merencanakan kemudian merumuskan bagaimana proses dan tujuan meningkatkan minat belar peseta didik.

Untuk mengaplikasikan strategi guru SKI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar disini peneliti mencoba memaparkan beberapa strategi yang di gunakan guru SKI di dalam kelas. Lebih jelasnya akan dipaparkan sebagai berikut :

a. Guru melakukan pendekatan ke peserta didik

Pendekatan yang dilakukan guru SKI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, dalam hal ini peneliti menemukan

[2] Wawancara dengan Ibu Tatik Karomah, S. Pd selaku Wakil Kurikulum MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar di ruangan kepala sekolah tanggal 8 Februari 2020 pukul 09.41 WIB

bahwa guru SKI melakukan pendektan kepada peserta didik dengan membimbing peserta didik saat di kelas, yaiu dengan pembiasaan dengan membaca terlebih dahulu sebelum diterangkan, selain itu peneliti juga menemukan bahwa guru SKI langsung mendatangi dan membimbing siswa yang tidak paham dan tidak bisa materi yang di ajarkan oleh Guru SKI.[3] Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Guru SKI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, berikut penuturan Bapak Maruddin S. Pd. I selaku Guru SKI :

> pertama berdoa, kedua menyanyakan kabar anak, mengecek kelengkapan anak (absen), antribut seperti : kaos kaki, sepatu, baju, dll, menanyakan pelajaran sebelumnya dengan Tanya jawab membaca buku modul, setiap 1 KD itu di baca semua dulu sampai selesai biar tahu tentang tujuan belajar itu apa, manfaatnya apa, dipelajari, baru saya terangkan, sebelum saya terangkan saya membuka pertanyaan, mana yang tidak bisa setelah itu saya jelaskan, sebelumnya juga jika anak ramai itu saya harus bisa mengkonsikan anak, harus bisa menguasai kelas, bagaiman agar anak tidak ramai, tidak tidur di kelas, dekat dengan anak, ramah dengan anak, intinya bagaimana anak bisa senang dengan saya, nanti anak kalau senang dengan saya otomatis senang sama pelajaran saya , kadang-kasang bergurau yang ada kaitanya dengan pelajaran SKI, karena strategi itu penting maka kalau kita nanti belajar mengajar di kelas itu tegang tidak paham, karena apa, kalau anak-anak senang otomatis senang dengan pelajaranya.[4]

---

[3] Observasi Kegiatan Proses Pembelajaran di dalam kelas pada 12 Februari 2020 pukul 08.00 WIB

[4] Wawancara dengan Bapak Marudin selaku guru SKI MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar di ruangan guru tanggal 12 Februari 2020 pukul 10.00 WIB

Pertanyaan dari informan di atas juga di perkuat oleh peryataan dari beberapa peserta didik, yaitu dari saudara Hadana Sabila Rosadi kelas IX –A sebagai berikut :

> Pas pelajaran di kelas penuh canda tawa, senang, memperhatikan, mengerjakan tugas yang diberikan, nanti kalau ada yang tidak paham langsung tangklet teng bapaknya.[5]

Strategi yang di gunakan oleh guru SKI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik sering menggunakan strategi pembelajaran dengan modul (Modular Inruction) karena dirasa efektif dalam memahami materi yang akan di pelajari sebelum proses beljar mengajar.

Gambar 4.1

Observasi pendekatan Guru SKI membantu Peserta Didik yang kesulitan[6]

Peryataan diatas juga senada dengan observasi dan dokumentasi peneliti di MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar

[5] Wawancara dengan saudari Hadana Sabila Rosadi di Masjid Al-Muslihuun tanggal 10 Februari 2020 pukul 10.41 WIB

[6] Observasi pendekatan Guru SKI membantu peserta didik yang kesulitan di ruang kelas VII-A pada 15 februari 2020

bahwa salah satu strategi guru SKI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik salah satunya adalah melalui pendekatan peserta didik dengan membantu peserta didik yang kesulitan menemukan materi, memahami materi, dan saat menjawab pertanyaan yang kurang dipahami dengan mendatangi peserta didik tersebut. Salah satu strategi tersebut memberikan dampak yang positif karena mampu mengetahui dengan pasti kesulitan yang di hadapi peserta didik, dengan adanya pendekatan ini dapat mengetahui kebutuhan yang di buuhkan oleh pesera didik.

b. Pengkondisian kelas

Strategi yang kedua guru Ski dalam meningkatkan minat belajar peserta didik yaitu perlunya pengkondisian kelas, jika guru tidak bisa mengkondisikan kelasnya bisa saja anak ramai dengan temanya, tidur di kelas. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Guru SKI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, berikut penuturan Bapak Maruddin S. Pd. I selaku Guru SKI :

> strategi yang pertama pengkondisian kelas, karena anak tidak ramai biar fokus pada pelajaran, terus saya suruh membaca terus saya terangkan terus nanti ada pertanyaan dari saya. Kadang-kadang menggunakan strategi tersebut, kadang-kadang menggunakan inkuiri, ceramah, dilihat-lihat kelasnya, kalau sini ya yang di sini kan dipilah-pilah yang pintar, agak pintar, anani di kelas A itu menggunakan metode kelompok itu berjalan tapi kalau sudah di kelas D-E itu menggunakan kelompok itu tidak berjalan, yang kelas bawah-bawah

> menerangkan itu harus jelas harus sregep ceria di arahkan kepelajaran.[7]

Selain itu peneliti mewawancarai Bapak Izuddin, S.Pd. I selaku guru SKI MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar mengatakan sebagai berikut :

> Saya pertama mengevaluasi mapel yang sudah diajarkan kemarin, memberikan gambaran secara garis besar terhadap mapel yang diajarkan, mencari materi yang saya berikan sesuai yang ada di KD, sebelum menyampaikan materi, saya suruh anak-anak untuk membaca dulu materinya, yang kedua penjelasan yang ketiga hafalan.[8]

Pengkondisian kelas juga perlu dalam menerapkan strategi, para pendidik juga lebih efektif menggunakan strategi pembelajaran Inkuiri, yang mana pembeljaran inkuiri ini menekankan pada peserta didik untuk mencari dan menemukan materi yang di berikan oleh guru, yang mana srategi ini cukup efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, karena peserta didik di suruh mencari dan menemukan materi yang di berikan oleh guru SKI, dan yang paling utama jika dalam pembelajaran guru menjelaskan dan peserta didik ramai maka strategi yang di gunakan pun akan tidak maksimal, tujuan yang ingin di capai pun akan terbanding terbalik, untuk mengaplikan strategi perlunya ada pengkondisian kelas, dan guru harus bisa menguasai kelas agar tidak ramai.

---

[7] Wawancara dengan Bapak Marudin selaku guru SKI MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar di ruangan guru tanggal 12 Februari 2020 pukul 10.00 WIB

[8] Wawancara dengan Bapak Moh. Izuddin selaku guru SKI MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar di rumah beliau tanggal 10 Februari 2020 pukul 10.12 WIB

Gambar 4.2

Observasi Guru SKI mengkondisikan peserta didik[9]

Pernyataan di atas juga senada dengan observasi dan dokumentasi peneliti di MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar bahwa salah satu strategi guru SKI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik salah satunya adalah pengkondisian kelas, dimana guru memberikan materi yang akan di cari oleh peserta didik unuk meningkatkan minat belajar peserta didik, dan memberikan kesempatan untuk peserta mengemngembangkan ide yang ada dalam pemikiranya, dan guru membantu jika itu sulit untuk di mengerti dengan begitu anak menjadi aktif.

c. Menerapkan metode sabagi implementasi dari startegi guru SKI

Metode merupakan cara yang di gunakan dalam mengaplikasikan strategi yang akan di gunakan, dalam mendukung proses terjadi strategi yang digunakan dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI, hal tersebut sesuai

[9] Observasi pendekatan Guru SKI mengkondisikan kelas di ruang kelas VII-A pada 15 februari 2020

dengan hasil wawancara dengan Guru SKI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, berikut penuturan Bapak Izuddin, S.Pd. I selaku guru SKI MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar mengatakan sebagai berikut :

> Hampir sama seperti tanya jawab, mencari materi tambahan, memakai metode ceramah atau cerita, diskusi dan menerangkan di depan perkelompok, poin materi yang saya kasih terus saya suruh mencari materi tersebut, kemudian ceramah dan menulis materi tambahan atau sesuatu yang berhubungan dengan materi tersebut.[10]

Pertanyaan dari informan di atas juga di perkuat oleh peryataan dari beberapa peserta didik, yaitu dari saudari Karisma Eka Yuliana kelas VII- A sebagai berikut :

> Iya mbak, saat di kelas ramai, soalnya bapaknya bercerita, ada yang memperhatikan, mendengarkan, ada yang tidur juga mbak, kadang mengobrol sama teman, terus kalau ramai bapaknya menyuruh wudhu, suruh membaca seperti itu mbak, terkadang di suruh pust up juga.[11]

Siswa lain bernama saudara Sholihul Mujib kelas VIII-A sebagai berikut :

> Saat pelajaran SKI gurunya bercerita, terus temen-temen mendengarkan, membaca LKS, terus kalau ramai, tidur gitu bapaknya kadang cuma kasih tahu, di hukum kalau di Tanya idak bisa menjawab, nanti mana yang tidak paham anya langsung ke bapaknya.[12]

Berdasarkan wawancara dengan bebrapa narasumber di atas, bahwa Strategi yang di gunakan oleh guru SKI dalam

---

[10] Wawancara dengan Bapak Moh. Izuddin selaku guru SKI MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar di rumah beliau tanggal 10 Februari 2020 pukul 10.12 WIB

[11] Wawancara dengan saudari Karisma Eka Yuliana di Masjid Al-Muslihuun tanggal 12 Februari 2020 pukul 10.45 WIB

[12] Wawancara dengan saudari Sholihul Mujib di Masjid Al-Muslihuun tanggal 12 Februari 2020 pukul 10.54 WIB

mengaplikasikan srategi yang di guanakan lebih cenderung menggunakan strategi pembelajaran Eksposiori yang lebih banyak diberikan melalu ceramah, peserta didik mendengarkan, dan menulis apa yang di sampaikan oleh guru, yang mana anak aktif mengdengarkan dan menulis poin yang sedang disampaikan oleh guru sehingga memperdalaham pemahaman anak terhadap materi tersebut. Dengan merangkum kembali dan hafalan, terkadang dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI

Gambar 4.3

Observasi Guru menerapkan metode

pada saat pembelajaran [13]

Sesuai dengan hasil observasi, dokumentasi yang peneliti lakukan salaam berada di lokasi penelitian, bahwa salah satu strategi guru SKI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik salah satunya adalah melalui penerapan metode ekspositori yang melibatkan guru aktif untuk bercerita atau ceramah yang sudah

[13] Observasi Guru SKI menerapkan Metode pada saat pembelajaran di ruang kelas VII-A & kelas VII-B pada 15 februari 2020

menguasai maeri sebelum menyampaikan ke peserta didik, dan peserta didik pun mencacat poin-poin yang di sampaikan oleh guru, sehingga peserta didik semakin paham dengan materi yang di samapikan oleh guru, strategi tersebut dianggap sangat efektif dalam proses pembelajaran

d. Menggunakan media sebagai implementasi dari strategi guru SKI

Media merupakan alat penunjang yang di gunakan dalam meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai materi yang akan di sampaikan dan juga dapat meningkatkan minat belajar pesera dalam mata pelajaran SKI, hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Guru SKI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, berikut penuturan dari Bapak Marudin, S. Pd. I selaku guru SKI berikut penuturanya :

> Biasanya saya menggunakan media gambar, video biasanya saya ajak ke lep bahasa, karena ada proyektor ada layar, pemutaran video tentang materi SKI.[14]

Penggunaan media dalam menunjang proses pembelajaran, pendidik menggunakan fasilitas yang disediakan oleh Madrasah, menggunakannya dalam pengoptimalkan strategi yang digunakan dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, dengan penggunaan media tersebut menurut pendidik efektif, dan dapat membantu peserta didik paham akan materi yang di sampaikan oleh pendidik,

[14] Wawancara dengan Bapak Marudin selaku guru SKI MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar di ruangan guru tanggal 12 Februari 2020 pukul 10.00 WIB

Hasil penelitian mengenai strategi guru mata pelajaran SKI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar jika di rangkum dalam bagan yaiu sebagai berikut:

Gambar 4.4

Skema Strategi Guru mata pelajaran SKI dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta DIdidk di MTs AL-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar

2. Kendala strategi guru mata pelajaran SKI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar.

Strategi guru SKI didalam pembelajaran, peneliti menemukan ada berbagai kendala yang menghalangi tercapainya tujuan pembelajaran, membina dan mendidik siswa di sekolah tidak selamanya berjalan mulus tanpa halangan dan rintangan bahkan sering terjadi berbagi masalah dan yang mempengaruhi minat belajar pesera didik. Kendala yang dapat menghalangi pendidik dalam meningkatkan dan mengembangkan strategi yang hendak di gunakan dalam proses pembelajaran, dan membuat pendidik menjadi kurang maksimal dalam menggunakan strategi tersebut. Berikut ini akan dipaparkan Kendala Strategi Guru Ski dalam meningkatkan minat belajar peseta didik di MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar.

Berikut ini wawancara yang menjadi kelandala Kepala Madrasah Bapak Moh. Budairi, S. Pd erkait kendala Guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

> Masalahnya itu di input siswa, di situ salah satu masalah inputnya disini ada dari SD/MI kalo dari MI okelah untuk dasar agamanyasudah mempunyai dadar dari MI, contoh : mata pelajaran di SD kan hanya PAI tapi kalau di MI ada 5 (B. Arab, Fiqh, Qur'an Hadits, Aqidah, SKI), kendala ketika sudah masuk,siswa tidak ikut madin di lingkungan masing-masing itu sangat berpengaruh, logikanya di sekolahan itu mulai jam 06.30 WIB sampai jam 02.00 WIB (7 jam disekolah) sisanya di rumah masing-masing dan di 7

> jam di sekolahan masih dibagi mata pelajaran agama dan umum kurang efektif kalau di imbangi dengan madin insyaallah akan waw, permasalahannya sebagian siswa yang tidak ikut madin 70% atau 30% yang madin.[15]

Kendala yang terdapat di MTs Al-Muslihuun sebenarnya banyak sekali akan tetapi yang lebih erlihat itu pada input siswa karna latar belakang mereka ada yang lulusanya ada yang dari MI/SD yang mana pada maa pelajaranya itu sudah beda yang MI itu pelajaran agamnaya di pisah sedangkan kalu di SD lebih mencangkum semua agama. Mengenai penjelasan Bapak Kepala Madrasah juga dipertegas oleh penjelasan WAKA kurikulum Ibu Tatik Karomah, S. Pd. :

> Banyak fakor, input dari madrasah pada dasarnya berbeda dari Sd/Mi, seperti contoh SD itu banyak sekali yang belum bisa baca Qur'an sama sekali sehingga itu salah satu kendalanya, oleh karena itu kita melakukan jam di ekstrat itu tadi, melakukan pemahaman dalam pembelajaran yang berbasis agama yang jelas kita sudah dari dasarnya tinggal kita memperdalam memperjelas dan juga, seringkali melakukan observasi yang di lakukan Bapak/Ibu guru sehingga untuk menunjang dari pada ulangan pelajaran Agama.[16]

Berdasarkan paparan diatas dapat diketahui bahwa Kendala yang terdapat di MTs Al-Muslihuun ini dalam meningkatkan minat belajar pesera didik atas adasarnya tidak direncanakan atau di programkan hanya khusus untuk lulusan SD/MI saja akan tetapi secara umum, tentunya hal itu menjadi tantangan baru untuk guru untuk mengembangkan srategi yang cocok untuk peserta didik

---

[15] Wawancara dengan Bapak Moh. Budairi selaku kepala MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar di ruangan kepala sekolah tanggal 8 Februari 2020 pukul 09.25 WIB

[16] Wawancara dengan Ibu Tatik Karomah, S. Pd selaku Wakil Kurikulum MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar di ruangan kepala sekolah tanggal 8 Februari 2020 pukul 09.41 WIB.

gunameningkatkan minat belajar peserta didik, agar peserta didik mampu meresap pelajaran yang di sampaikan oleh guru dan menjadi tahu akan kualitas peserta didiknya Faktor yang menjadi kendala dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar disini peneliti mencoba mengkalifikasikanya menjadi dua faktor diantaranya yaitu faktor Intern (dari dalam diri Individu) dan EKstrn (dari luar diri individu). Lebih jelasnya akan dipaparkan sebagai berikut :

a. Faktor Intern (faktor yang ada di dalam diri individu)

Kendala merupakan faktor yang mencegah pencapaian sasaran atau tujuan dari tujuan pembelajaran itu sendiri. berdasarkan observasi dan juga wawancara yang dilakukan, kendala strategi guru Ski dalam meningkatkan mina belajar pesarta didik di MTs Al-Muslihun Tlogo Kanigoro Blitar yang di dalam diri individu meliputi : faktor psikologi (minat, perhatian), faktor kelelaham (anak mengantuk)

1) Faktor psikologi

Faktor yang berpengaruh dalam proses pembelajaran yang mana dalam diri peserta didik ia merasa bahwa kurang minat akan pelajaran, kemudian kurangnya perhatian dari guru, kemudian anak menjadi ramai, gaduh yang dapat mengganggu konsentrasi dan juga pemahaman siswa dalam menangkap materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Bapak Marudin, S. Pd. I selaku Guru SKI, beliau menyatakan bahwa :

> Kalau pelajaran SKI itu minat belajarnya sedikit rendah, soalnya cerita mbak dan yang diceritakan itu tidak ada di sini, yang jelas di Negara lain, seperti khulafaur Rasyidin, dsb.[17]

Keterangan serupa juga disampaikan oleh Bapak Izuddin selaku guru SKI :

> Setiap wong kan bedo-bedo, melihat-lihat kelasnya mbk terus terang, nanti kalau di kelas A itu minatnya tinggi, nanti kalau sudah di kelas C-D itu kurang minat akan pelajaran SKI, kelas A masih ada respek ingintahu, sedangkan C/D itu kurang respek, sebenarnay kelemahanya saya itu kalu kelasnya semuanya perempuan susah sekali meningkatkan minatnya, soalnya pada dasarnya saya kurang dalam berkomunikasi dengan siswa perempuan jadi lebih enak iu berkomunakasi dengan siswa laki-laki karna sama laki-lakinya.[18]

Meningkatkan mina belajar iu sendiri salah satu kendalanya yaitu minat itu sendiri yang membuat siswa menjadi kurang memperhatikan materi yang sedang disampaikan oleh gurunya, seperti halnya yang telah dipaparkan oleh bebrapa informan di atas yang hampir sama semua jawaban yang mereka berikan, yaitu kurangnya mina peserta didik, kurangnya perhatian, karena sakit, kesiapan dari peserta didik itu sendiri, walaupun dianggap guru tersebut mereka mendidik siswa itu sama dan

---

[17] Wawancara dengan Bapak Marudin selaku guru SKI MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar di ruangan guru tanggal 12 Februari 2020 pukul 10.00 WIB

[18] Wawancara dengan Bapak Moh. Izuddin selaku guru SKI MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar di rumah beliau tanggal 10 Februari 2020 pukul 10.12 WIB

sudah maksimal, akan tetapi masih ada peserta didik yang masih ada yang seperti itu.

Berdasarkakan paparan di atas, dan juga observasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan adanya kendala pada diri individu peserta didik (peneliti idak sempat mengambil gambar) yang berada di dalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung seperti kurangnya minat peserta didik terhadap mata pelajaran SKI. Karena kendala tersebut proses pembelajaran kurang maksimal, untuk itu guru pun berinisiatif untuk break sejenak untuk memulai kembali dengan melakukan olahraga kecil di kenal untuk meningkatkan minat peserta didik.

2) Faktor kelelahan

Kelelahan pada diri seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan teapi dalam hal ini membuat konsentrasi peserta didik ataupun pendidik menjadi tidak fokus lagi, membuat materi yang di sampaikan terserap dengan baik oleh peserta didik, dan faktor kelelahan cenderung membuat suasa di kelas menjadi tidak kondusif, anak menjadi mengantuk di dalam kelas, apa lagi jika mata pelajaran SKI yang memerlukan konsenrasi penuh, jika pesera didik maupun pendidik itu kelelahan membuat proses pembelajaran tidak maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Bapak Marudin, S. Pd. I selaku Guru SKI, beliau menyatakan bahwa :

> Begini mbak, anak itu kalau di kelas ada beberapa anak mengantuk (tidur), soalnya biasanya malamnya itu begadang di warung kopi, dll, akhirnya kan membuat waktu tidurnya kurang, belajarnya juga kurang, belum lagi kalau ada PR belum di kerjakan, nanti harus bangun subuh, untuk siap-siap berangkat sekolah, jadi anak itu cenderung tidur jika pelajaran itu kurang diminati seperti pelajaran SKI yang banyak cerita.[19]

Pemaparan wawancara di atas mengatakan bahwa faktor kelelahan tersebut pengguakan strategi guru SKI dalam meningkatkan minat belajar pesera didik tersebut dikarenakan peserta didik mengantuk (tidur) di kelas, dan juga di karenakan sakit dan dipaksanakan untuk teap mengikuti pembelajaran,, hal tersebut membuat strategi yang di gunakan menjadi kurang maksimal. Sehingga membuat minat anak menjadi rendah.

Dalam mengatasi tersebut berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Bapak Marudin, S. Pd. I selaku Guru SKI, beliau menyatakan bahwa :

> Kadang-kasang bergurau yang ada kaitanya dengan pelajaran SKI, karena strategi itu penting maka kalau kita nanti belajar mengajar di kelas itu tegang tidak paham, karena apa, kalau anak-anak senang otomatis senang dengan pelajaranya.[20]

---

[19] Wawancara dengan Bapak Marudin selaku guru SKI MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar di ruangan guru tanggal 12 Februari 2020 pukul 10.00 WIB

[20] Wawancara dengan Bapak Marudin selaku guru SKI MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar di ruangan guru tanggal 12 Februari 2020 pukul 10.00 WIB

Berdasarkakan paparan di atas, dan juga observasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan adanya kendala pada diri individu peserta didik (peneliti idak sempat mengambil gambar) yang berada di dalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung salah satunya seperti kelelahan sehingga mengantuk dan tidur di kelas pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung, sehingga materi yang di sampaikan oleh guru kurang maksimal, oleh karena itu untuk mengatasi hal tersebut guru menyuruh peserta didik tersebut untuk mengambil air wudhu, dan membaca Al-Qur'an di kelas.

b. Faktor Ekstrn (faktor yang ada di luar diri individu)

Faktor yang berpengaruh penggunaan Strategi guru SKI dalam meningkatkan minat belajar pesera didik yang terdapat di luar diri individu yang membuat peserta didik kurangnya perhatian dari luar individu yang mengakibatkan rendahnya minat peserta didik akan mata pelajaran yang di sukai maupun tidak disukai terutama mata pelajaran SKI, kendala yang menghalangi strategi guru SKI dalam meningkakan minat belajar pesera didik yang menghalangi pencapaian tujuan yang di inginkan, faktor tersebut diantaranya seperti : faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat.

a. Faktor Keluarga

Keluarga sangat berpengaruh terhadap proses belajar peserta didik erutaama pada minat belajarnya, yang dapat membuat anak menjadi lebih aktif di sekolah, dukungan keluarga pun sanga penting dalam pendidikan yang membantu anak menjadi lebih baik, keluarga harus dapat memutuskan dan memikirkan masa depan anak untuk lebih baik kedapanya dan guru harus bisa menjalin komunikasi ke orang tua siswa untuk mengetahui keadaan siswanya seperti apa, siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarganya, berupa : cara orang tua mendidik anaknya, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Bapak Moh. Budairi, S. Pd selaku Kepala MTs Al-Muslihuun Tlogo, beliau menyatakan bahwa :

> Sehubungan dengan lingkungan orang tua, sebenarnya sudah disampaikan ke wali siwa tentang kendala yang di hadapi anak, tapi saat ini faktor yang ada di orang ua masing-masing itu mempunyai banyak faktor : anak pulang sekolah membantu orang tua (ngaret, dsb) akhirnya tidak punya waktu untuk belajar, kemudian faktor ekonomi sehingga anak bekerja membantu orang tua, hingga saat mereka di sekolah males belajar, tidur seperti itu.[21]

[21] Wawancara dengan Bapak Moh. Budairi selaku kepala MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar di ruangan kepala sekolah tanggal 8 Februari 2020 pukul 09.25 WIB

Berdasarkan wawancara di atas bahwa anak memang banyak memiliki faktor yang menyebabkan anak di haruskan menjadi tulang punggung keluarganyayang membuat anak mengenyampingkan kewajiban anak untuk belajar dan harus berangkat sekolah tepat waktu, hingga itu berakibat fatal terhadap kecerdasan anak menurun, sehungan dengan hal tersebut, dipertegas lagi oleh Bapak Marudin, S. Pd. I selaku guru SKI menyatakan bahwa:

> Kurang tau mbak,karna setiap kelaskan sudah ada yang memegang jadi kalau ada masalah di atasi oleh wali kelasnya, sedangkan kalau untuk kelas yang saya pegang itu ada anak yang ekonominya kurang, dan juga memang terkadang anak itu di suruh membantu orang tuanya pagi hari, dan disisi lain anak itu harus sekolah.[22]

Dari paparan di atas dalam mengatasi hal tersebut lembaga sudah melakukan sosialisasi langsung terhadap wali siswa yang sedang di hadapi dengan mengumpulkan/mengundang langsung para wali untuk datang ke lembaga dan membicarakan kendala tersebut untuk di atasi bersama-sama.

b. Faktor Sekolah

Sekolah merupakan lembaga untuk para peserta didik dibawah pengawasan guru, dalam sekolah tempat untuk para guru memberikan pembelajaran yang dapat meningkatkan minat, meningkatkan prestasi anak yang mampu memberikan

[22] Wawancara dengan Bapak Marudin selaku guru SKI MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar di ruangan guru tanggal 12 Februari 2020 pukul 10.00 WIB

tempat nyaman untuk belajar, selain di rumah, dan untuk meningkatkan kinerja guru dalam mengajar. Banyak sekali kendala yang dialami oleh guru dalam sekolah teruama di kelas dalam memberikan ilmu ke pesertadidik. Seperti waktu, tugas rumah, modul yang hilang/ketinggalan, dan kesulitan memahami materi.

a. Waktu

Waktu merupakan hal penting, karna waktu adalah uang, waktu adalah segala dari waktu, tinggal bagaimana sesorang tersebut pandai dalam mengatur waktu mengambil waktu sebaik-baiknya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Bapak Marudin, S. Pd. I selaku guru SKI berikut ungkapnya :

> Setelah saya terangkan mencapai satu tujuan itu saya tanya satu persatu, berhasil apa ttidak saya menggunakan strategi ini ada semacam tes tulis, tes lisan , tapi tidak mestiu setiap pertemuan, ketika menerangkan waktunya itu kurang di tengah-tengah menerangkan waktunya habis , biasanya lihat-lihat kalau ada waktu luang itu dikasih pertanyaan, pada akhir pembelajaran, biasanya waktu pulang kuran dari 10 menit selalu ada tanya jawab.[23]

Berdasarkan wawancara di atas bahwa salah satu kendala strategi guru SKI dalam meningkatkan minat

[23] Wawancara dengan Bapak Marudin selaku guru SKI MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar di ruangan guru tanggal 12 Februari 2020 pukul 10.00 WIB

belajar peserta didik yaitu waktu, yang terjadi pada proses belajar mengajar di sekolah, waktu yang sudah di tetapkan. Dengan adanya kendala ersebut guru sudaah memperkirakan dan memperimbangkan wakatu yang di guanakan dengan sebaik-baiknaya.

b. Modulnya hilang/ketinggalan

Modul merupakan salah bentuk buku pembelajaran, yang mana peserta didik di tuntu untuk belajar sendiri dalam jangka tertentu, pengajaran modul juga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk belajar menurut kecepatan, pemahaman masing-masing, karena cara belajar yang berbeda-beda, Hal ini sebagaimna disampaikan oleh Bapak Marudin, S. Pd. I selaku Guru SKI dalam wawancara bersama peneliti :

> Buku modulnya ada yang hilang, ada yang ketinggalan dirumah dan itu sering, karena awal tadi sebelum pembelajaran di mulai harus membaca dulu, yang tidak membawa ngejak guyon kancane biasanya saya suruh wudhu, ambil Al-Qur'an suruh membaca al-Qur'an baca surat yasiin, Ar-Rahman, sampai selesai di kelas.[24]

Berdasarkan wawancara di atas bahwa salah satu kendala strategi guru SKI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik yaitu hilangnya modul/ ketinggalan

[24] Wawancara dengan Bapak Marudin selaku guru SKI MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar di ruangan guru tanggal 12 Februari 2020 pukul 10.00 WIB

yang membuat guru menjadi sulit untuk menyampaikan materi tampa peserta didik tahu terlebih dahulu materi yang di ajarkan, karna sebelum guru menjelaskan , peserta didik di suruh guru untuk membaca terlebih dahulu, agar tahu apa meteri yang akan di sampaikan, dan jia peserta didik tidak membawa modul atau hilang guru memberikan hukuman dengan tidak mematikan kreatifitas peserta didik dengan cara memberikan hukuman yang menumbuhkan semangat ia unuk membaca, dan belajar.

berdasarkan wawancara di atas dapat dikatakan bahwa sosuli yang tepat yaitu dengan menghukum yang tidak memberatkan anak, akan tetapi meningkatkan kecerdasan peserta didik tersebut dengan membaca Al-Qur'an.

c. Kesulian memahami materi

Kendala srategi guru SKI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik sangalah berpengaruh pada diri individu peserta didik yang mengakibatkan kurangnya minat peserta didik terhadap mata pelajaran tertentu sehingga belajar mengajar tidak bisa efektif sesuai yang di inginkan oleh guru, dimana salah satu kendala tersebut terdapat dalam sekolah yang semstisa menjadi tanggung jawab peserta didik dan pendidik untuk meningkatkan

minat belajar peserta didik. Hal tersebut senada dengan wawancara peneliti yang diungkapkan oleh Bapak Marudin, S.Pd.I selaku guru SKI yaitu :

> Anak kadang sulit memahami, kalau pelajaran SKI kan soalnya menceritakan masa yang mana sudah lampau, yang ada di Negara lain, kalau kelas 9 masih bisa langsung ke tempat tokoh tokoh sejarah seperti wali songo itu biasanya setiap tahun diadakan wisata realigi, jadi anak tahu sejarah wali songo walaupun tidak semua, seperti sunan ampel, sunan muria, dll.[25]

Hal tersebut juga di ungkapkan oleh peserta didik bernama Karisma Eka Yuliana kelas VII-E :

> iya mbak sulit, soalnya bapake banyak cerita, jadine saya kurang paham mbak, tapi kadang nek enten materi ingkang sulit niku kula langsung tangklet mbak maju teng ngajeng tangklet bapak.e materi niku, kadang nggeh kalo tidak ahu jawabanya langsung Tanya atau tanya temen gitu mbak.[26]

Berdasarkan wawancara dengan beberapa narasumber di atas bahwa kendala yang dihadapi oleh guru SKI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar salah satunya yaiu kesulitanya peserta didik dalam memahami materi, kendala tersebut merupakan tanggung jawab pendidik dan peserta didik yang harus berusaha untuk

[25] Wawancara dengan Bapak Marudin selaku guru SKI MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar di ruangan guru tanggal 12 Februari 2020 pukul 10.00 WIB

[26] Wawancara dengan saudari Karisma Eka Yuliana di Masjid Al-Muslihuun tanggal 12 Februari 2020 pukul 10.51 WIB

mencari solusi bersama. Guru memberikan solusi dengan memberikan pemahaman ke peserta didik dengan efektif agar muda di pahami oleh peserta didik, memberikan motivasi yang berkaitan dengan materi SKI untuk memudahkan peserta didik menangkap materi. Dengan demikian MTs Al-Muslihuun Tlogodapat terus menjadi sekolahan pilihan masyarakat untuk menjadikan anaknya yang tak hanya cerdas akademiknya tetapi juga cerdas akan segala hal.

dalam wawancara tersebut terdapat solusi dalam mengatasi kendala tersebut baik guru maupun pesera didik dengan guru membatu peserta didik kesulitan dalam memahami materi, maupun soal yang diberikan, sedangkan peserta didik bertanya langsung ke guru materi yang tidak bisa di mengerti.

Hasil penelitian mengenai Kendala strategi guru mata pelajaran SKI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di rangkum dalam bagan sebagai berikut :

Gambar 4.5

Skema Kendala Strategi Guru mata pelajaran SKI dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di MTs Al-Muslihuun TlogoKanigoro Blitar

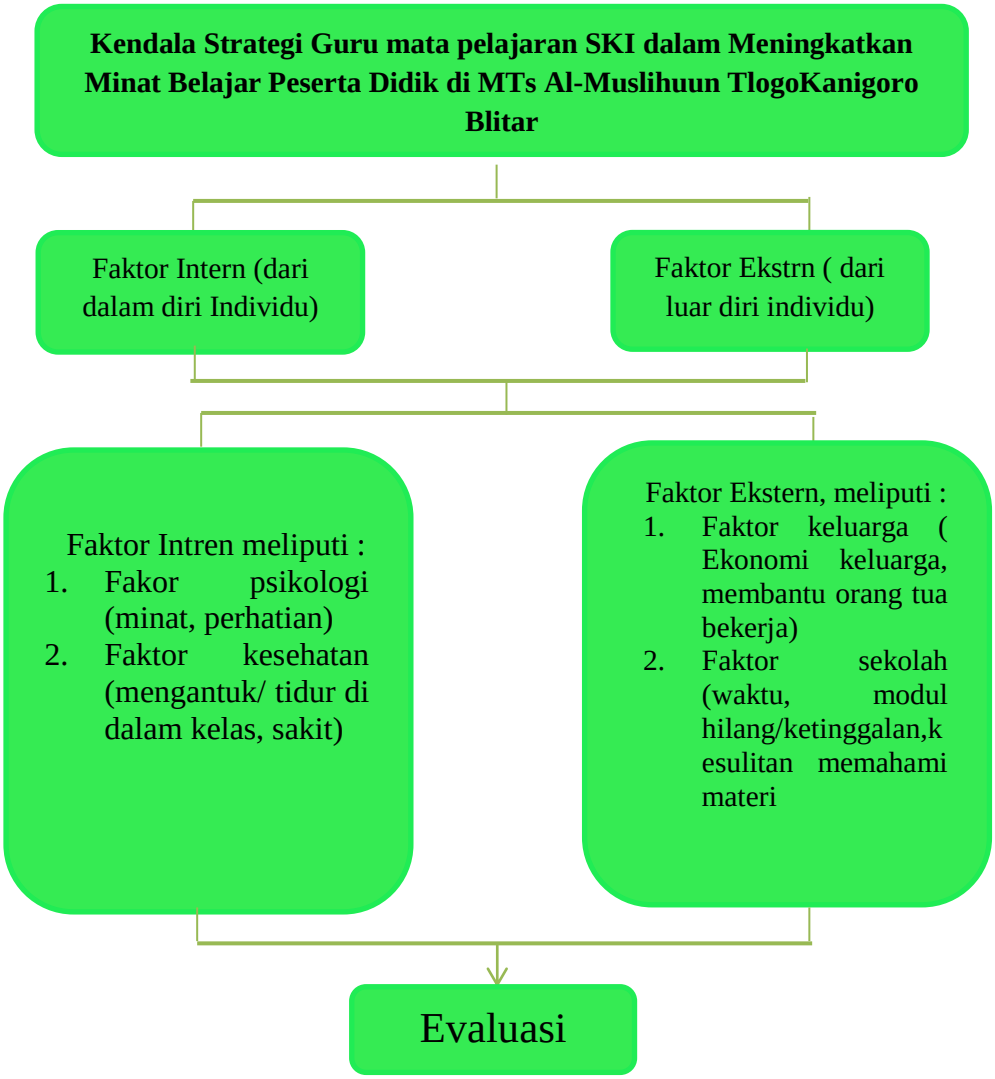

3. Dampak strategi guru mata pelajaran SKI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar

Strategi guru mata pelajaran SKI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di sebuah lembaga pendidikan tentu menginginkan adanya pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya Pendidikan. Perubahan mengenai minat belajar di MTs Al-Muslihuun logo Kanigoro Blitar akibat strategi guru SKI menghasilkan suatu penemuan bahwa perubahan yang terjadi ialah perubahan lambat, sebab proses dari perubahan tersebut dilakukan secara bertahap. Meski demikian perubahan tersebut termasuk perubakan besar, hal ini dibuktikan dari hasil penemuan yang menyatakan bahwa sekolah swasts tersebut telah bertranformasi menjadi sekolah yang unggul dalam akademiknya. Dan perubahan tersebu termasuk perubahan yang direncanakan dan dikehendaki.

Dampak dari strategi guru mata pelajaran SKI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik tentunya adalah mencangkup dampak positif yakni kegiatan untuk mempengaruhi, mendukung, mengikuti keinginanya, dan dampak negative yakni pengaruh buruk yang berdampak pada diri individu dibandingkan dengan dampak positifnya. Berikut ini akan dipaparkan dampak strategi guru mata pelajaran SKI dalam meningkatkan minat belajar tentunya memiliki dampak positif dan negatif terhadap peserta didik di MTs Al-Muslihuun

Tlogo Kanigoro Blitar. Hal tersebut terlihat dari respon pesera didik terhadap pelajaran maupun guru pada saat proses pemebelajaran berlangsung. Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan sebagai berikut :

a. Dampak Positif

Strategi guru mata pelajaran SKI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik yang mana dalam menanggapi hal tersebut tentunya peserta didik sudah berusaha semaksimal mungkin untuk giat belajar dan sebaliknya pendidik pun sudah sangat maksimal dalam mengajar, dampak psitif yang dapat berpengaruh terhadap diri individu, berikut wawancara yang dilakukan peneliti oleh Bapak Marudin, S. Pd. I selaku Guru SKI sebagai berikut :

> Gini mbak, kalau dampak positifnya setelah menggunakan strategi tersebut anak-anak menjadi bisa memahami, kemudian senang untuk mempelajari mata pelajaran SKI.[27]

Dari wawancara tersebut bahwa dapa dilihat secara lngsung saat peserta didik menangkap informasi yang di berikan oleh guru dapat ersampaikan dengan baik. Hal tersebut serupa dengan pernyataan saudara Hadana Sabila Rosadi kelas IX – A keterangan sebagai berikut :

> Setelah saya mempelajari SKI, saya itu dapat mengetahui sejarah islam, dapat meningkatkan pemahaman tentang

[27] Wawancara dengan Bapak Marudin selaku guru SKI MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar di ruangan guru tanggal 12 Februari 2020 pukul 10.00 WIB

> sejarah kebudayaan Islam, dan juga menambah ilmu juga, nilai saya juga bagus.[28]

Siswa lain bernama Sholihul Mujib kelas VIII-B juga menngatakan bahwa :

> Setelah mempelajari SKI saya daptt mengenal sejarah, mengetahui sejarah yang ingin di pelajari dari yang awalnya tidak tahu menjadi tahu, kemudian dapat mengetahui silsilah tokoh-tokoh Islam.[29]

Siswa lain juga yang bernama Karisma Eka Yuliana kelas VII-E juga menngatakan bahwa :

> Itu mbak, saya dapat memahami pelajaran SKI, mendapat ilmu, dan mudah dalam mengerjakan soal, karna saya selalu mendengarkan dan menulis materi yang di berikan oleh bapak.e.[30]

Berdasarkan beberapa wawancara diatas, bahwa dampak positif dari strategi guru mata pelajaran SKI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik adalah kebanyakan pesera didik memahami materi yang disampaikan oleh guru, mengenal tokoh-tokoh yang terdapat pada maeri SKI. Hal tersebut dapat di lihat dari respon pesera didik terhadap materi yang diberikan guru, bertanya jika tidak paham, dan memberikan tanggapan yang sesuai ke guru.

---

[28] Wawancara dengan saudara Hadana Sabila Rosadi di Masjid Al-Muslihuun tanggal 10 Februari 2020 pukul 10.41 WIB

[29] Wawancara dengan saudara Sholihul Mujib di Masjid Al-Muslihuun tanggal 12 Februari 2020 pukul 10.54 WIB

[30] Wawancara dengan saudari Karisma Eka Yuliana di Masjid Al-Muslihuun tanggal 12 Februari 2020 pukul 10.51 WIB

Sejauh observasi yang penelii lakukan terkai dengan dampak positif yang ada di MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar ini sangat baik. Orang yang paham akan pelajaranya dapat diamai dengan melihat seringnya mereka beranya, menjawab dan mengerjakan yang diberikan oleh guru.

b. Dampak Negatif

Strategi guru mata pelajaran SKI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik selain dampak positif yaitu, dampak negatif yakni yang berpengaruh buruk terhadap diri indidu, sehingga harus memperbaiki dampak tersebut sebaik mungkin untuk mengurangi keburukan tersebut, dalam hal ini pesera didik di haruskan memperbaiki kesaalahan dalam proses pembelajaran sehingga memperoleh perbaikan pada saat proses pembelajaran. Berikut ini wawancara peneliti dengan Bapak Moh Budairi, S. Pd. selaku Kepala MTs Al-Muslihuun tlogo berikut pemaparanya :

> Sehubungan dengan nilai pasti, dengan nilai target dari kurikulum yang ada di Madrasah, contoh siswa A mengikuti Ujian Harian/ Ujian Semester iu akhirnya banyak yang remidi, atau perbaikan, karna apapenguasaan materi apalagi pelajaran Agamakan ndak kenek di dadak, contoh kita belajar Al-Qur'an Hadits itu ndak kenek didadak kita tidak hanya buuh satu bulan/ dua bulan bahkan butuh tahunan untuk membaca Al-Qur'an yang baik dan benar jadi ndak bisa dengan instan. Tapi pelajaran yang mungkin keluar dari agama mungkin masih bisa instan contoh matematika.[31]

[31] Wawancara dengan Bapak Moh. Budairi selaku kepala MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar di ruangan kepala sekolah tanggal 8 Februari 2020 pukul 09.25 WIB

Hasil yang di lakukan setelah seorang guru memberikan materi, melaksanakan tugas tes yang di lakukan tes tulis maupun es lisan guru bisa melihat dampaknya setelah menggunakan strategi yang di gunakan dampak yang terjadi pastinya terkait dengan NIlai apakah nilai tersebut mencapai arget yang dinginkan, sesuai dengan kurikulum yang ada di Madrasah.

Bapak Marudin, S. Pd. I Guru SKI juga memberikan keterangan bahwa :

> Nilai SKI di banding nilai mapel lainya paling rendah, rata-rat SKI nilainya rendah, tergantung IQnya lumanayan, kalau sudah di D-E itu udah rusak terutama saat ada guru PR itu pada celomatan.[32]

Berdasarkan wawncara di atas dari beberapa narasumber bahwa dampak strategi guru mata pelajaran SKI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik itu sangatlah penting untuk kedepannya si peserta didik, untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan mereka yang di dapat pada saa proses pembelajaran, juga mengetahui tingkat pemahaman setiap siswa yang pada dasarnya penangkapan materi berbeda beda dengan gaya belajar pun berbeda-beda, dengan mengetahui dampak tersebut guru dapat memberikan ulasan mana yang harus di perbaiki dan mana yang harus tingkatkan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik

[32] Wawancara dengan Bapak Marudin selaku guru SKI MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar di ruangan guru tanggal 12 Februari 2020 pukul 10.00 WIB

tersebut. Dengan demikin guru dapat memilih dan memilah strategi yang temat dan efektif untuk peserta didiknya.

Dari wawancara di atas dapat di katakana bahwa solusi yang tepat dalam mengatasi dampak negatif tersebut para guru melalukan ujian perbaikan dengan melakukan remidi, dan juga membirikan tugas untuk memperbaiki nilai yang tidak sesuai rata-rata-rata dalam kurikulum

Hasil penelitian mengenai Dampak strategi guru mata pelajaran SKI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di rangkum dalam bagan sebagai berikut :

Gambar 4.6

Dampak Strategi Guru mata pelajaran SKI dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di MTs Al-Muslihuun TlogoKanigoro Blitar

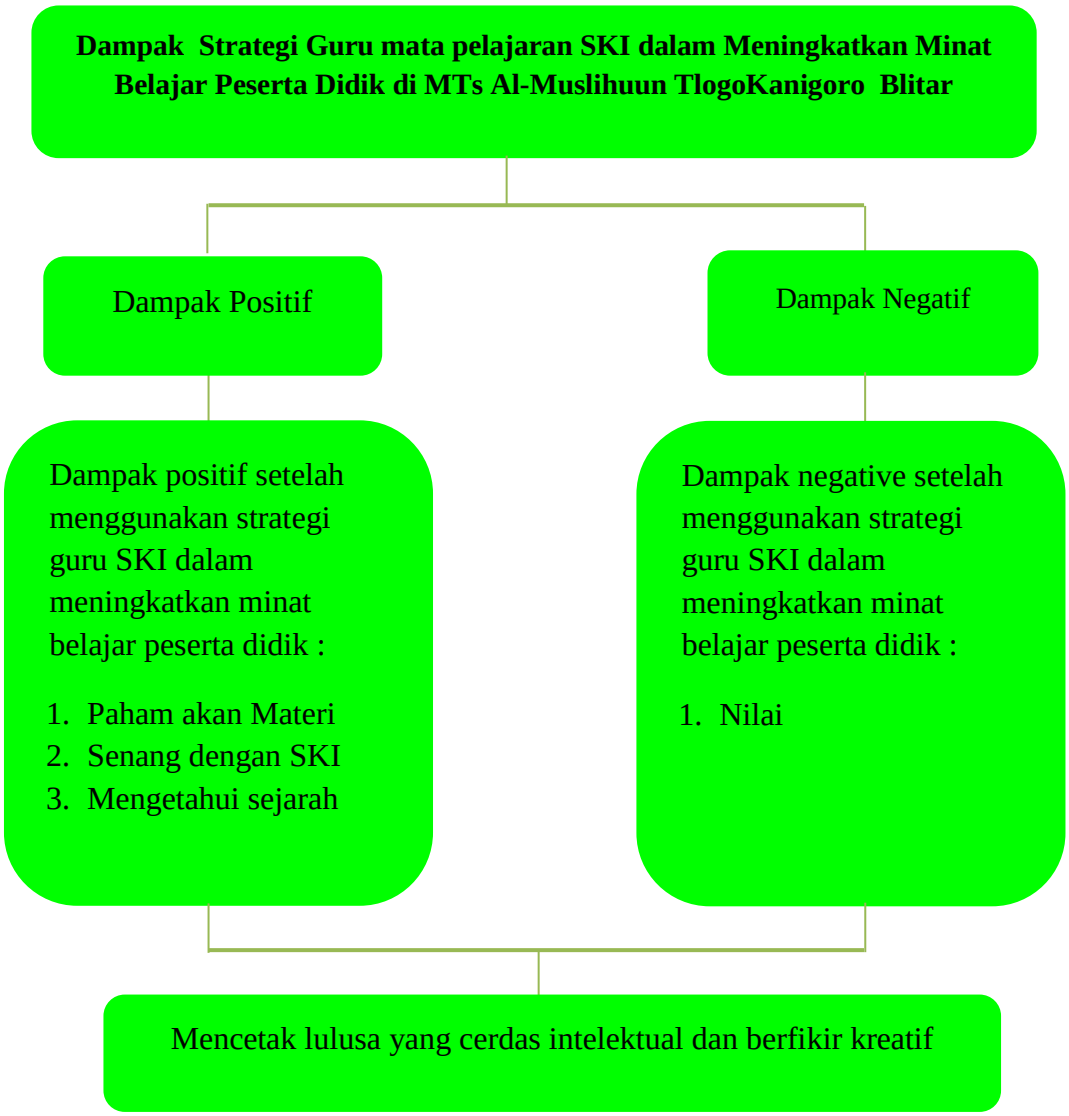

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan deskripsi data di atas, erdapat beberapa temuan yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian secara garis besar adalah sebagai berikut :

1. Strategi guru mata pelajaran SKI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar.
   a. Strategi meningkatkan minat belajar peserta didik diklasifikasikan menjadi lima yaitu :

Tabel 4.1

Strategi Meningkatkan Minat Belajar

No.	Strategi Pembelajaran	Indikator
1	Pembelajaran kontekstual	Pendidik memberikan gambaran besar materi dengan menghunbungan materi dengan kehidupan nyata
2	Pembelajaran Tuntas dan modul	Pendidik memberikan tugas membaca umodul untuk satu kali pertemuan dengan membaca satu KD
3	Pembelajaran partisif	Pendidik mengajak peserta didik unukk lebih aktif dengan guru sebagai fasiliitaor
4	Pembelajaran inkuiri dan bermain peran	Pendidik memberikan pengarahan untuk menemukan dan mencari materi yang diberikan, memecahkan masalah.

5	Pemelajaran Ekspositori	Pendidik menyampaikan materi kepada peserta didik menciptakan interaksi yang baik dan efisien

b. Pemantauan termasuk kedalam strategi guru praktis dilakukan dengan menggunakan RPP yang di buatbeserta minat belajar yang di harapkan. Selain menggunakan RPP juga melakukan pendekatan ke peserta didik yang berfungsi unuk pengkondisin kelas, yang menerapkan meode pembelajaran unuk mempermudah penyampaikan materi dengan menggunakan media pembelajaran, dan bekerjasama dengan peserta didik.

2. Kendala strategi guru mata pelajaran SKI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar meliputi 2 faktor yaitu faktor Intern(dari dalam diri Individu) dan faktor Ekstn (dari luar diri individu)

   a. Faktor Intren meliputi :

      1. Fakor psikologi (minat, perhatian)
      2. Faktor kesehatan (mengantuk/ tidur di dalam kelas, sakit)

   b. Faktor Ekstern, meliputi :

      1. Faktor keluarga (Ekonomi keluarga, membantu orang tua bekerja)
      2. Faktor sekolah (waktu, modul hilang/ketinggalan, kesulitan memahami materi

A. Dampak strategi guru mata pelajaran SKI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar meliputi 2 aspek yaitu dampak positif dan dampak negatif.

a. Dampak positif, meliputi:

1) Paham akan materi

2) Senang dengan SKI

3) Mengetahui sejarah

b. Dampak negative, yaitu, Nilai

Solusi : Remidi, Tugas Rumah

Gambar 4.7

Skema Temuan Penelitian Strategi guru mata pelajaran SKI dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar

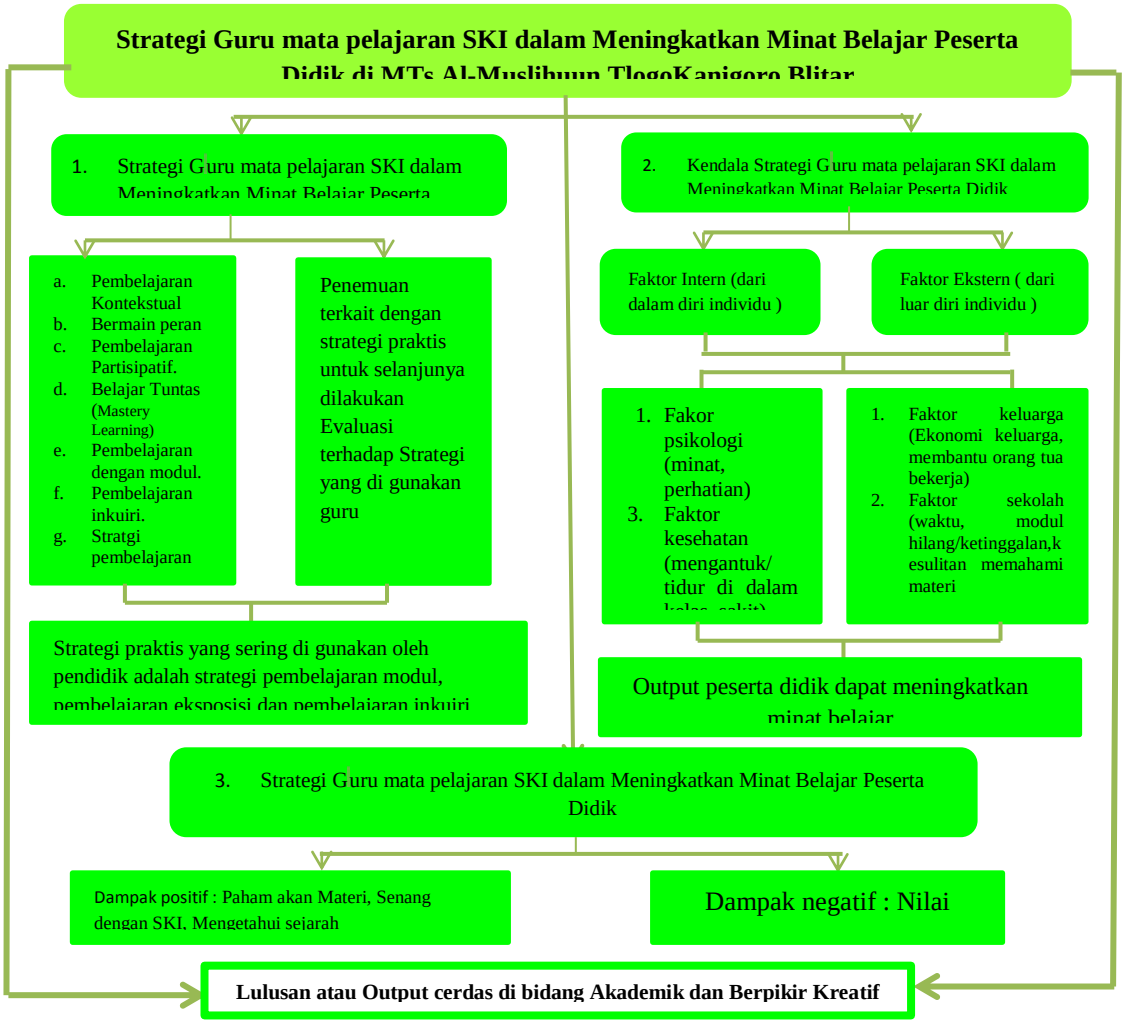

Temuan penelitian mengenai Strategi Guru mata pelajaran SKI dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar merupakan salah satu temuan dalam bidang kurikulum. Strategi Guru mata pelajaran SKI dalam Meningkatkan Minat Belajar secara general memiliki dampak keseluruhan kepada lulusan atau *Output* cerdas di bidang Akademik dan berpikir kreatif.